

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Harga Saham

Fadhila Annisa Pranandyasari, Munari*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*correspondence: Munari0101@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas mempengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan perusahaan infrastruktur yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sebagai populasi. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Metode pengambilan sampel yang disebut purposive sampling adalah salah satu yang dipilih peneliti berdasarkan seperangkat kriteria. 33 perusahaan termasuk dalam sampel, yang dipilih menggunakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Laporan keuangan tahunan Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Berdasarkan temuan penelitian ini, harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang akan tercatat di BEI pada tahun 2021 tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan, atau likuiditas.

Kata kunci: harga saham; likuiditas; profitabilitas; ukuran perusahaan

Abstract. The purpose of this study is to investigate how profitability, firm size, and liquidity affect stock prices. This study uses infrastructure companies that will be listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 as the population. Purposive sampling is the method of sampling that is used. A method of sampling called "purposeful sampling" is one that the researcher chooses based on a set of criteria. 33 businesses were included in the sample, which was selected using predetermined criteria. The Indonesia Stock Exchange's annual financial reports are used as secondary data in this investigation. The multiple linear regression technique was used to analyze the data. According to the findings of this study, the share prices of infrastructure sector companies that will be listed on the IDX in 2021 have no effect on profitability, company size, or liquidity.

Keywords: stock price; liquidity; profitability; firm value

PENDAHULUAN

Saat ini dunia bisnis tumbuh pesat setelah itu menghasilkan sesuatu persaingan antar perusahaan. Untuk mempersiapkan persaingan yang ketat sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan yang bersaing. Dengan menerbitkan saham yang dapat diperdagangkan di pasar modal Indonesia, perusahaan selalu mampu bertahan. Kemampuan masyarakat untuk berinvestasi sangat difasilitasi oleh pasar modal Indonesia. Jika suatu perusahaan telah go public, perusahaan mungkin dapat menggunakan BEI ini dalam mendapatkan lebih banyak modal sehingga masyarakat dapat bertransaksi di saham emiten. Investor memilih untuk memasukkan uangnya ke dalam saham dengan harapan menerima dividen atau keuntungan yang tinggi serta capital gain. Harga saham menghadirkan risiko yang signifikan ketika berinvestasi di instrumen saham. Tujuan ini tentunya tidak mudah untuk dicapai karena terdapat indeks harga saham yang mencerminkan perubahan harga saham di bursa hampir setiap hari (Winata et al., 2021).

Harga saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Investor menggunakan harga saham sebagai tolok ukur untuk mengukur keadaan aktual perusahaan. Teknis (analisis teknis digunakan untuk memprediksi kecenderungan harga saham dengan mempelajari data pasar sebelumnya, terutama pergerakan harga saham) dan faktor fundamental memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Faktor fundamental adalah metode analisis pasar modal terhadap fundamental ekonomi suatu perusahaan. Dalam berinvestasi saham, investor memperhitungkan beberapa faktor, salah satunya adalah informasi mengenai kondisi perusahaan. Untuk mengevaluasi risiko yang melekat pada investasinya, investor memerlukan data akuntansi (Putra, 2021).

Perusahaan-perusahaan di bidang infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus kajian ini. Karena kinerja pelaku usaha di bidang infrastruktur nasional akan dipengaruhi oleh penekanan agenda pembangunan nasional pada pembangunan infrastruktur. Pada akhirnya, pemaparan kerangka tersebut organisasi akan menarik pendukung keuangan untuk

memasukkan sumber daya ke dalam organisasi di area perakitan, di mana hal ini akan tercermin dalam biaya penawaran organisasi yayasan (Rahayu & Yuniati, 2017)

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari 57 perusahaan sektor infrastruktur yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. *Purposive sampling* digunakan sebagai strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini. Metode untuk memilih sampel yang juga disesuaikan dengan tujuan penelitian disebut *Purposive sampling*, dan faktor-faktor tertentu diperhitungkan saat melakukannya. Standar dalam resensi adalah sebagai berikut: (a) perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021; dan (b) perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara periodik dalam periode. 33 dari 57 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian memenuhi kriteria tersebut, sehingga merupakan jumlah total sampel dari populasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id untuk pengumpulan data. Informasi data yang diharapkan dalam penelitian ini adalah data time series. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F dan t, uji asumsi konvensional, dan analisis regresi linier berganda (Rosita dkk, 2018).

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual.	
N		33	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2818.69654308	
Most Extreme Differences	Absolute	.218	
	Positive	.210	
	Negative	-.218	
Test Statistic		.218	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.075 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.069
		Upper Bound	.082

Sumber: Data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa uji normalitas kolmogorov-smirnov test nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,75 yang artinya lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Tabel 2 hasil Uji multikolinearitas pada variabel profitabilitas $0,757 > 0,10$ dan VIF $1,320 < 10$, pada variabel ukuran perusahaan nilai tolerance $0,736 > 0,10$ dan VIF $1,359 < 10$ dan pada variabel likuiditas nilai tolerance $0,953 > 0,10$ dan VIF $1,049 < 10$ sehingga dapat disimpulkan variabel yang dipakai dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.757	1.320
Ukuran Perusahaan	.736	1.359
Likuiditas	.953	1.049

Sumber: Data olahan

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	3	29	.258	2.170

Sumber: Data olahan

Berdasarkan Tabel 3 nilai Durbin Watson sebesar 2,170 sedangkan nilai Du pada tabel Durbin Watson sebesar 1,6511 dan nilai 4-Du sebesar 2,3489 yang artinya $1,6511 < 2,170 < 2,3489$ sehingga tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Tabel 4 hasil uji hetroskedastisitas nilai signifikansi setiap variabel lebih dari 0,05 yang artinya tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak terjadi heteroskedasitas.

Tabel 4
Uji Heterokedastistas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-311.744	3632.905		-.086	.932
Profitabilitas	.739	1.913	.080	.387	.702
Ukuran Perusahaan	74.019	126.345	.124	.586	.563
Likuiditas	-1.473	2.325	-.117	-.633	.531

Sumber: Data olahan

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-7384.578	4697.710		-1.572	.127
Profitabilitas	-1.156	2.474	-.093	-.467	.644
Ukuran Perusahaan	320.161	163.376	.396	1.960	.060
Likuiditas	.337	3.007	.020	.112	.911

Sumber: Data olahan

Tabel 5 persamaan regresi untuk penelitian ini adalah:

Harga Saham = (-7384) – (1,156) Profitabilitas + 320 Ukuran Perusahaan + 0,337 Likuiditas

Dengan kata lain persamaan regresi linier berganda tersebut menjelaskan bahwa:

1. Nilai Perusahaan adalah -7384 jika semua variabel independent (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas) bernilai nol.
2. Koefisien regresi profitabilitas adalah -1,156, karena koefisiennya negatif, harga saham turun setiap kali profitabilitas naik.
3. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi 320, karena koefisiennya positif, harga saham naik seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan.
4. Koefisien regresi likuiditas adalah 0,337. Karena koefisiennya positif, harga saham naik sebagai respons terhadap peningkatan likuiditas.

Berdasarkan Tabel 5 juga dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tabel 6 nilai probabilitas sebesar 0,644 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, variabel profitabilitas (X1) memiliki arah hubungan positif dan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akibatnya, tinggi atau rendah profitabilitas tidak akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.
2. Berdasarkan Tabel 6 nilai probabilitas sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, variabel ukuran perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan memiliki arah hubungan yang positif. Akibatnya, tinggi atau rendah ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.

3. Berdasarkan Tabel 6 nilai probabilitas yaitu 0,911 lebih besar dari 0,05 seperti terlihat pada Tabel 6. Berdasarkan temuan tersebut, variabel likuiditas (X3) memiliki arah hubungan positif dan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akibatnya, tinggi atau rendah likuiditas tidak akan mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021.

Tabel 6
Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37289487.719	3	12429829.240	1.418	.258 ^b
Residual	254241606.463	29	8766951.947		
Total	291531094.182	32			

Sumber: Data olahan

Tabel 6 nilai probabiliti dengan tingkat signifikansi $0,258 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas secara bersama tidak berpengaruh pada harga saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada periode 2021. Ketika pembiayaan internal tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal, bisnis dengan laba tinggi biasanya mengandalkan pembiayaan eksternal dan menggunakan sumber daya internal untuk mendanai operasi perusahaan (Salsabila & Efendi, 2017) memperluas atau mengurangi laba dari sumber daya (ROA) yang diperoleh oleh organisasi mempengaruhi biaya persediaan (Sambelay dkk, 2017); (Syawalina dkk, 2020).

Dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,644, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas bisnis terkait infrastruktur yang akan dicatatkan di BEI pada tahun 2021 tidak mempengaruhi harga saham mereka. Firm size atau dikenal sebagai "Ukuran Perusahaan", memberikan gambaran tentang total aset perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya menarik perhatian investor. Investor tertarik untuk memiliki saham perusahaan stabil yang dimiliki oleh perusahaan besar. Dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,060, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bisnis terkait infrastruktur yang akan dicatatkan di BEI pada tahun 2021 tidak mempengaruhi harga saham mereka. Perusahaan dengan banyak likuiditas jarang menggunakan pembiayaan utang. Menurut Arifin & Agustami (2017); Nst & Sari (2020) bahwa jumlah utang yang digunakan untuk membiayai struktur modal akan rendah atau berbanding terbalik jika perusahaan memiliki rasio lancar yang lebih tinggi. Jumlah utang yang digunakan untuk membiayai struktur modal akan rendah atau berbanding terbalik jika rasio lancar lebih tinggi karena biasanya perusahaan memilih untuk mendanai aktivitasnya dengan modal yang dimilikinya. (Siagian dkk, 2021)

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021, serta hipotesis tidak teruji kebenarannya. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan sampel penelitian yang lain, tidak terbatas pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan untuk dapat menambah atau menentukan panjang periode dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. F., & Agustami, S. 2017. Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (studi pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210.
- Nst, N. A., & Sari, W. 2020. Pengaruh ukuran perusahaan (firm size) dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–8.

- Putra, S. M. 2021. Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 108.
- Rahayu SS, Yuniati T. 2017, Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. 6(3).
- Rosita, N. W. A., Isharijadi, & Murwani, J. 2018. Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 6(2), 1–13.
- Salsabila, M., & Efendi, D. 2017. Pengaruh profitabilitas, leverage keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. *Journal Magister Akuntansi*, 6(2), 58.
- Sambelay JJ, Van Rate P, Baramuli DN. 2017, Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 5(2).
- Siagian, D. N., Pasaribu, N., & Munthe, N. H. 2021. Pengaruh rasio aktivitas, ukura perusahaa dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sub sektor property and real estate. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 383–399.
- Syawalina, C. F., & Harun Fahlevi, T. R. 2020. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(2), 188–196.
- Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. 2021. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(1), 696–706.